

Framing Media CNN Indonesia dan Kompas.com Dalam Konflik Perebutan wilayah Israel-Palestina

Oleh:

Muhammad iqbal maulana(202022000159)

Poppy Febriana

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024



Pendahuluan

- Pada sekitaran akhir 2023, konflik antara Israel-Palestina menjadi sorotan Kembali ketika Hamas melakukan serangan balasan atas penjajahan yang terjadi selama ini yang berbuntut konflik ini menjadi meluas dan berkepanjangan
- mengenai wacana media massa, termasuk berita surat kabar, dipandang sebagai konstruk kultural yang terbentuk oleh ideologi. Ini karena sebagai produk media massa, berita surat kabar menggunakan kerangka tertentu untuk memahami realitas sosial.
- diakui bahwa setiap individu dan kelompok memiliki peran aktif dan selektif dalam memahami lingkungan sekitarnya. Artinya, persepsi terhadap suatu masalah bisa sangat bervariasi antara satu orang dan kelompok dengan yang lain, bahkan jika perbedaannya sangat kecil sekalipun. Ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap suatu masalah atau peristiwa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang budaya, nilai-nilai, dan pengalaman individu atau kelompok

Rumusan dan tujuan penelitian

- Disini penulis ingin mengetahui Bagaimana framing pemberitaan media CNN Indonesia dan Kompas.com dalam konflik perebutan wilayah Israel-Palestina.
- Analisis Framing yang digunakan sendiri berdasarkan model yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.
- Alasan menggunakan model analisis ini ialah Dikarenakan kemampuannya untuk menjadi pilihan yang layak dalam menganalisis teks media yang mengemukakan suatu pesan dengan penekanan tertentu agar terlihat lebih menonjol, memposisikan informasi lebih dari pada yang lain.
- Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis upaya CNN Indonesia dan Kompas.com dalam mengonstruksi, membingkai, juga menyajikan informasi terkait kasus perebutan wilayah antara Palestina dan Israel.

Metode

- ❑ Penelitian ini menggunakan salah satu bentuk sintaksis yaitu struktur piramida terbalik dimana pengamatan dimulai dengan pengamatan terhadap elemen-elemen utama dari suatu berita, yang sering kali diatur dalam bentuk piramida terbalik. Elemen-elemen ini meliputi judul headline, lead, episode, latar, dan penutup. Dalam piramida terbalik ini, poin yang paling menonjol atau signifikan ditempatkan di bagian atas, sementara elemen yang kurang penting atau mendetail ditempatkan di bagian bawah.
- ❑ Data yang diperoleh sendiri melalui pengumpulan masing masing sebanyak 5 artikel berita dari media CNN dan Kompas.com. Tingkatan analisis ini mencakup review, analisis, dan penarikan kesimpulan dari artikel berita sebagai hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana framing dalam penyajian berita di CNN Indonesia dan Kompas.com saat beroperasi.

Analisis pada media Kompas.com

Judul berita : Ungkap Hasil Perundingan di Doha, Pejabat Hamas: Israel Tolak Gencatan Senjata Komprehensif 24/03/2024

Link : https://www.kompas.com/global/read/2024/03/24/100600470/ungkap-hasil-perundingan-di-doha-pejabat-hamas--israel-tolak-gencatan#google_vignette

Struktur siktaksis

Pada hari sabtu salah seorang pejabat Hamas menyebutkan bahwa ada kesenjangan besar yang terjadi antara Hamas dan Israel saat perundingan, di ketahui Israel meenolak gencatan senjata total, mereka juga menolak penarikan pasukan secara keseluruhan dari gaza. Berita ditutup dengan Militan Palestina menyandra 250 sandera israel, Israel yakin bahwa masih ada sekitar 130 orang masih di wilayah Gaza, termasuk 33 orang yang di asumsikan tewas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur skrip

(what) Israel tolak gencatan senjata Komprehensif, (when) hal ini disampaikan pada 24/3/2024, (where) lokasi bertempat di Doha, (who) penjelasan tersebut di sampaikan oleh salah satu pejabat Hamas, (why) hal ini terjadi karena pihak Israel ingin melakukan pertukaran sandera dan gencatan senjata, (how) Hamas menyandera 250 sandera Israel.

Struktur tematik

Dalam berita diatas memiliki jumlah 14 paragraf, (1) kesenjangan besar antara Hamas dan Israel; (2) kedua golongan mengadakan diskusi terkait gencatan senjata dan pertukaran sandera di Doha; (3) Mossad diketahui telah bergabung dengan mediator Mesir, Qatar, dan Amerika dalam perundingan itu; (4) ada perbedaan yang menonjol dalam negosiasi ini karena musuh memahami fleksibilitas pada Gerakan ini sebagai kelemahan; (5) Israel hanya ingin gencatan sementara, setelahnya mereka ingin melanjutkan agresinya terhadap Gaza; (6) Israel menolak gencatan senjata total dan menolak penarikan keseluruhan pasukan di Gaza; (7) Israel mengindikasikan mereka mau menjaga terkait bantuan, tempat tinggal dan bantuan di bawah kekuasaannya; (8) Israel menuntut kepada pihak PBB biasanya pengungsi Palestina tidak boleh bekerja khususnya di wilayah Gaza utara; (9) hubungan Israel dan PBB Tengah memburuk karena jatuhnya korban sipil dan krisis kemanusiaan di Gaza; (10) kembalinya para sandera yang di culik dalam serangan Hamas; (11) pejabat Hamas tidak memberikan komentar apapun terkait hal ini; (12) Palestina menyandera 250 sandera Israel, puluhan orang di bebaskan selama gencatan senjata seminggu; (13) Israel yakin sekitar 130 orang masih di Gaza termasuk 33 orang yang di anggap tewas; (14) di ketau dari 33 sandera delapan di Yakini antara 25 sisanya warga sipil.

Struktur terotis



Gambar di atas mendeskripsikan pemuda Palestina yang sedang berkumpul di sekitaran mobil yang rusak/hancur yang di akibatkan serangan udara Israel terhadap jenin di tepi barat, dengan gambar itu wartawan ingin menyampaikan bahwa serangan Israel benar benar tidak main main sampai mobil di buat tidak berbentuk seperti itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis pada media CNN Indonesia

Judul berita : DK PBB Keluarkan Resolusi Gencatan Senjata di Gaza Palestina. 25/3/2024

Link : <https://www.kompas.com/global/read/2024/04/25/114101270/hamas-rilis-video-perlihatkan-sandera-israel-di-gaza-ini-pesannya>

Struktur siktaksis

Dewan Keamanan PBB memberikan resolusi agar Israel dan Palestina segera melakukan gencatan senjata di Gaza, pengambilan suara PBB itu terjadi pada hari senin saat ketegangan meningkat dengan sehubungannya operasi militer Israel di Gaza, berita di tutup dengan penggempuran Israel terhadap warga dan objek sipil seperti rumah sakit hingga tempat pengungsian.

Struktur skrip

(what) PBB keluarkan putusan gencatan senjata di Gaza, (who) pihak yang terlibat meliputi DK PBB, Hamas, Amerika Serikat dan Israel, (where) Gaza, (when) pada jumat, 22/3 dikeluarkan lah putusan terkait gencatan senjata dan pembebasan sandera, (why) putusan itu di keluarkan karena Israel terus menerus menyerang Gaza pada moment bulan Ramadhan yang mengakibatkan tewas nya 52 orang tewas dalam waktu 24 jam, (how) hal ini di sebabkan karena Israel terus menggempur wilayah Gaza banyak anak anak dan Wanita telah tewas, bahkan rumah sakit hingga camp pengungsian kerap jadi sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur tematik.

Dalam berita di atas memiliki 15 paragraph, (1) Dk PBB mengeluarkan putusan gencatan senjata; (2) DK pbb mendesak untuk menghentikan serangan pada bulan Ramadhan dan pembebasan sandera tanpa syarat; (3) Antonio Guterres sekretaris jendral PBB mengatakan gagal dalam mengimplementasikan resolusi tersebut tidak bisa di maafkan; (4) dewan keamanan tela menyetujui terkait resolusi itu, apabila ada kegagalan dalam gencatan senjata dan pertukaran sandera tidak ada maaf, karena resolusi itu harus dilakukan; (5) Keputusan Wasington membuat marah Israel perdana Menteri Israel membatalkan perjalanan du penasehatnya ke AS; (6) awalnya AS suda menyeruhkan gencatan senjata; (7) Keputusan abstain AS ini memungkinkan pengesahaan resolusi tersebut, dan empat belas anggota dewan yang berisi lima belas negara memberi suara setuju; (8) namun Wasington tidak bisa memberikan suara karena tidak setuju dengan semua itu; (9) pemungutan terjadi Ketika sedang operasi militer Israel di kota Rafa Selatan Gaza; (10) AS meminta Israel menjelaskan bagaimana cara mereka melindungi 1,4 juta warga Palestina yang mencari perlindungan di Gaza sebelum serangan yang terjadi Dimana menurut AS itu sebuah kesalahan; (11) Israel terus menyerang Gaza saat momen ramadhan membuat 52 warga tewas dalam kurun waktu 24 jam; (12) Israel juga menyerang pusat Gaza yang membuat 22 orang tewas; (13) Israel juga menyerang Gaza selatan yang membuat 30 orang meninggal; (14) lima bulan agresi Israel membuat 32 ribu warga Palestina meninggal, kondisi Gaza juga makin parah karena kurangnya bantuan kemanusiaan dan medis; (15) Israel menggempur habis habis termasuk camp pengungsian dan rumah sakit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur terotis



DK PBB mengeluarkan putusan terkait gencatan senjata dan pertukaran sandera, wartawan memberikan foto diatas karena ingin menyampaikan bahwa putusan ini benar benar dilakukan dengan serius agar gencatan senjata dan pertukaran sandera bisa benar benar terlaksana

Hasil Analisis Framing

Struktur	Kompas.com	CNN Indonesia
Siktaksis	penyampaian judulnya sangat terbuka dan langsung memberikan poin dalam judul berita tersebut, yang membuat pembaca tidak menduga duga terkait apa yang disampaikan dalam berita, dari lead hingga penutup dirangkum dengan sangat menarik dan di tampilkan sesuai fakta yang terjadi, wartawan juga menggunakan konsep piramida terbalik.	Penyampaian judul nya membuat pembaca bertanya tanya yang menjadikan pembaca menjadi tertarik untuk membaca berita yang ingin disampaikan, untuk lead sampai penutup di bingkai dengan sangat baik penyampaiannya juga sesuai fakta dan data yang ada, disini CNN juga menggunakan konsep piramida terbalik.
Skrip	Memenuhi unsur 5w + 1h dengan baik	Memenuhi unsur 5w + 1h dengan baik
Tematik	Paragraph di susun dengan sangat baik, proposisi antar kalimatnya juga baik penempatan kata hubung nya juga sesuai, yang akhirnya membuat berkesinambungan antar kalimatnya	Paragraph disusun dengan baik, proposisi antar kalimat juga selaras kata hubung juga membuat jalinan antar kalimat menjadi berkesinambungan.
Retoris	Pada struktur retorik ini wartawan ingin memberikan maksud atau pemaknaan lain dalam gambar yang ada di berita bisa dibidang Kompas disini memaparkan dengan sangat gamblang pada gambar yang ada di berita.	Pada struktur retorik di sini wartawan ingin memberikan maksud dan pemaknaan lain dalam berita, disini gambar pada pemberitaan CNN indoneia lebih di filter tidak terlalu gamblang

Kesimpulan

Disini dapat di simpulkan bahwa dalam penulisan berita terkait konflik perebutan wilayah antara Israel-Palestina di Kompas.com dan CNN Indonesia terdapat banyak kesamaan dan juga beberapa perbedaan dalam penulisan beritanya. Pada aspek sintaksis kedua media berita ini sama sama menggunakan struktur piramida terbalik Dimana bagian paling atas ditampilkan lebih penting di banding bagian yang bawah dimulai dari judul headline, lead, episode, lafar, dan penutup. Namun ada perbedaan yang membuat judul dari kedua media berita ini berbeda untuk judul pada Kompas.com mereka lebih terbuka dan langsung memberikan point dalam judul berita tersebut, yang membuat pembaca tidak menduga duga terkait apa yang disampaikan dalam berita, sedangkan CNN Indonesia penyampaian judul nya membuat pembaca bertanya tanya, yang menjadikan pembaca menjadi tertarik untuk membaca berita yang ingin disampaikan. Struktur skrip pada keduanya memenuhi 5W+1H dengan baik, untuk struktur tematik kedua media ini Paragraph di susun dengan sangat baik, proposisi antar kalimatnya juga baik penempatan kata hubung nya juga sesuai, yang akhirnya membuat berkesinambungan antar kalimatnya, dalam struktur retoriknya pada gambar yang dipakai berita, wartawan ingin menyampaikan pesan lain terkait gambar tersebut di sini Kompas lebih gamblang dalam pemberian gambar dalam berita tersebut sedangkan CNN Indonesia lebih memfilter terkait gambar yang ada pada berita.

referensi

- [1] S. Santi, “Gerakan Julid Fisabilillah: Fenomena New Social Movement melalui Media Sosial dalam Konflik Israel-Palestina,” *Jurnal ICMES*, vol. 8, pp. 1–19, Jun. 2024.
- [2] S. Adhim and Y. Yuliati, “Konflik Terbentuknya Negara Israel pada Tahun 1948-1973,” *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, vol. 2, no. 1, pp. 61–70, 2021, doi: 10.21154/asanka.v2i1.2429.
- [3] T. T. Nurdyawati, “Western Interest dalam Proses Perkembangan Negara Israel (1917-1948) Sebagai Akar Utama Konflik Palestina Israel,” *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, vol. 1, no. 1, pp. 24–37, Jan. 2020.
- [4] E. P. Nurjannah and M. Fakhruddin, “Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina,” 2019.
- [5] A. C. Wirajaya, “Penyelesaian Sengketa Palestina Dan Israel Menurut Hukum Internasional (Study Kasus Perampasan Wilayah Palestina Di Israel),” *Lex Et Societatis*, vol. 8, no. 4, pp. 45–52, 2020, doi: 10.35796/les.v8i4.30909.
- [6] A. J. Setyawan, “Konstruksi Berita Konflik Agama di Aceh Singkil 2015 Pada Harian Republika,” *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*, pp. 1–27, Feb. 2020.
- [7] A. Framing, P. Hukum, and B. Aceh, “Afdhal purnama nim . 29173610,” 2021.
- [8] A. P. Gilang and A. K. Ahmad, “Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com,” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 8, no. 5, pp. 376–381, 2022, doi: 10.5281/zenodo.6504844.

referensi

- [9] N. Hopipah and H. Setiawan, “Analisis Framing Pemberitaan Jabar Siaga Satu Rawan Bencana Alam pada Media Online Detik. com dan Kompas. com,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 3940–3948, 2022.
- [10] Z. Febriyanti and N. R. N. Karina, “Konstruksi Berita CNN Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan - Gerald M Kosicki,” *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, vol. 2, no. 06, pp. 146–155, 2021.
- [11] Eriyanto, “ANALISIS FRAMING ; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,” in *ANALISIS FRAMING*, Nurul Huda SA, Ed., Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2021, p. 353.
- [12] B. R. ARAISYI, “PRAKTIK JURNALISME DATA DALAM FRAMING PEMBERITAAN ISU SAMPAH PADA BERITA HARIAN KOMPAS EDISI 19 MEI - 20 MEI 2022,” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, JAKARTA , 2023.
- [13] D. Nuraini, “Konstruksi Berita Moderasi Beragama sebagai Upaya Mencegah Radikalisme (Analisis Framing Rubrik Dialog Jumat Republika),” *Skripsi*, p. 1, 2020, [Online]. Available: uuuu
- [14] N. Aristi, P. Alnashava Janitra, and P. Prihandini, “Fokus narasi kekerasan seksual pada portal berita daring selama pandemi COVID-19,” *Jurnal Kajian Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 121–137, 2021.
- [15] L. L. Suryani and H. Setiawan, “Analisis Framing Berita Mengenai Kasus Pelecehan Seksual Pada Media Online Suara.Com Dan Tribun News,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 3686–3693, 2022.

